

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI  
RAUDLATUSSHALIHIN DAN MIM NGEMBATPADAS  
KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Pendidikan Islam  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)



*Oleh:*

**M.SHOLIHULAMRI  
NIM.O100120032**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015 M/1435 H**

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI  
RAUDLATUSSHALIHIN DAN MIM NGEMBATPADAS  
KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

*Oleh:*

**M. SHOLIHUL AMRI**

**NIM. 0100120032**

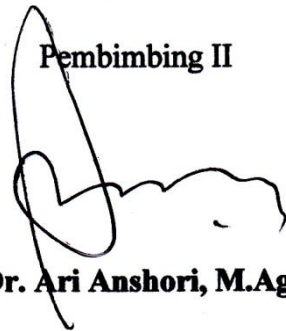
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

**Pembimbing I**



**Dr. Abdullah Aly, M.Ag**

**Pembimbing II**



**Dr. Ari Anshori, M.Ag**

## **ABSTRACT**

*An effort of improving quality of an educational institution or a school is very affected by leadership of headmaster in an effective management. Development of a school cannot be separated from role of headmaster, because the headmaster plays role as a central strength to drive a school life. A headmaster who is understanding goals of education, having future missions and able to actualize all existing potentials to be a synergetic power in attempts of reaching goals of education is needed to realize an effective school. MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong are schools under foundation so that they need improvements in their managements to enhance quality of education.*

*The research exposes role of headmaster in improving quality of education of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong of 2014/2014. Purpose of the research are to find valid information about: 1) what is role of headmaster of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong of 2013/2014; 2) how does quality of education of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong of 2013/2014; 3) efforts that the schools perform in attempts of improving educational quality of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong of 2013/2014. The research is a field study with descriptive approach. Data is collected by using interview, documentation and observation. Main informants of the research are headmaster as a manager of school, teacher of Indonesia language subject, and representation of students of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong. Data of the research is analyzed by using a process of inductive thinking, namely: data collection, data reduction, data presentation and conclusion.*

*Results of the research were: headmasters of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong had performed managerial function satisfactorily, namely planning, organizing, driving, guidance, and assessment. Headmasters of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong were able to be educator, manager, supervisor, administrator, and innovator. Headmasters of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong had conducted stages of quality improvements, namely self-evaluation, formulation of vision and mission, planning and implementation. Educational quality of MI Raudlatulsolihin of Gemolong and MIM Ngembatpadas of Gemolong have been improved by enhancing criteria of graduation and developing a character education and guidance of whole being of human by integrating faith, knowledge and deed.*

*Key words: Role of headmaster, quality of education*

## ABSTRAK

Upaya memperbaiki kualitas dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan Kepala Sekolah dalam manajemen yang efektif. Maju mundurnya suatu sekolah tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah, karena Kepala Sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah. Untuk mewujudkan sekolah efektif dibutuhkan Kepala Sekolah yang paham tentang tujuan pendidikan, punya visi masa depan serta mampu mengaktualisasikan seluruh potensi yang ada menjadi suatu kekuatan yang bersinergi guna mencapai tujuan pendidikan. Adapun MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan, sehingga membutuhkan pembenahan dalam manajemen yang dapat meningkatkan mutu pendidikannya.

Penelitian ini memaparkan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini memiliki tujuan utamanya untuk mendapatkan informasi yang valid tentang: 1) bagaimana peran kepala sekolah di MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong tahun pelajaran 2013/2014, 2) bagaimana mutu pendidikan di MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong tahun pelajaran 2013/2014, 3) upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku manajer sekolah, guru Bahasa Indonesia dan Perwakilan murid di MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong. Analisis data dengan proses berfikir induktif yaitu :pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: Kepala MI Raudlatusssholihin dan MIM Ngembatpadas telah menjalankan fungsi manajemen yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pembinaan, penilaian dengan baik. Kepala MI Raudlatusssholihin dan MIM Ngembatpadas mampu berperan sebagai: *educator, manager, supervisor, administrator, motivator dan inovator*. Kepala MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas telah melaksanakan tahapan-tahapan dalam peningkatan mutu yaitu: evaluasi diri, perumusan visi misi dan tujuan, perencanaan dan pelaksanaan. Mutu pendidikan di MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong sudah mengalami peningkatan dengan menaikkan kriteria kelulusan dan mengembangkan pendidikan karakter serta pembinaan manusia seutuhnya dengan mengintegrasikan iman, ilmu dan amal.

Kata kunci: Peran Kepala Sekolah; Mutu Pendidikan.

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Program Studi Magister Pendidikan Islam  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuh*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah publikasi saudara:

Nama : M. Sholihul Amri S.Pd.I  
NIM : O 100120032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Raudlatussolihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen tahun Pelajaran 2013/2014

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Demikian harap dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alikum warahmatullahi wa barakatuh*

**Surakarta, 28 Februari 2015**

**Pembimbing I**



**Dr. Abdullah Aly, M.Ag**

## **NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Program Studi Magister Pendidikan Islam  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuh*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah publikasi saudara:

Nama : M. Sholihul AmriS.Pd.I  
NIM : O 100120032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Raudlatussolihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen tahun Pelajaran 2013/2014

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Demikian harap dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alikum warahmatullahi wa barakatuh*

**Surakarta, 9 Maret 2015**

**Pembimbing II**

**Dr. Ari Anshori, M.Ag**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dilahirkan hingga ke liang lahat. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan, maka perkembangan sangat pesat dari waktu ke waktu. Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan teknologi karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus memahami langkah-langkah pokok organisasi dan manajemen yaitu : apa yang disebut tugas-tugas pokok atau kegiatan-kegiatan pokok yang harus dijalankan oleh setiap orang yang memimpin organisasi atau bagian dari organisasi itu (Suryo Subroto, 2004: 9). Ada lima kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah. Pertama, memahami visi organisasi dan memiliki visi kerja yang jelas. Kedua, mampu dan mau bekerja keras. Ketiga, tekun dan tabah dalam bekerja

dengan bawahan. Keempat, memberikan layanan secara optimal dengan tetap tampil secara rendah hati. Kelima, memiliki disiplin kerja yang kuat (Sudarman Danim, 2010: 150). Kelangsungan hidup dan keberhasilan organisasi pada masa kini diantaranya tergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

Kepala sekolah juga berperan sebagai motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan MBS, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja. Dengan begitu, MBS sebagai paradigma baru pendidikan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan MBS adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan MBS di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2007: 126).

Peningkatan mutu pendidikan persekolahan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memperdayakan staf pengajar dan anggota komunitasnya secara keseluruhan. Fungsi utama kepala sekolah antara lain

mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah bertugas dan bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru dan peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah.

MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas gemolong merupakan sebuah lembaga formal dan dibawah naungan Kementerian Agama yang diselenggarakan oleh pemerintah yang mengembangkan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas merupakan salah satu dari 4 MI yang ada di kecamatan Gemolong yang paling banyak muridnya, untuk MI Raudlatussshalihin untuk tahun pelajaran 2013/2014 memiliki 318 siswa sedangkan MIM Ngembatpadas sendiri memiliki 150 siswa, dan untuk MI Raudlatussshalihin merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang masih ada di bawah naungan yayasan.

MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas gemolong adalah salah satu sekolah yang diharapkan sebagai pendidikan yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan baik secara umum dan agama yang menyangkut pendidikan karakter untuk membentengi siswa di masa

depan. Se jauh ini guru dalam proses pembelajaran pendidikan guru secara aktif menjelaskan materi pelajaran dan mengajarkan tentang upaya peningkatan moral, penanaman akidah yang sesuai ajaran agama, memberikan contoh dan menghafal belum sampai pada penelaahan dan praktik pada kehidupan sehari-hari. Kondisi guru pengajar bidang studi, pada umumnya dapat dikatakan guru kurang kreatif dalam menyampaikan pelajaran apalagi inovatif terhadap pengembangan anak didik. Padahal guru yang inovatif sangat dibutuhkan pada saat sekarang dalam membentengi lajunya perkembangan ilmu dan teknologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan menganggap penting untuk mengadakan penelitian mengenai “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI RAUDLATUSSHALIHIN DAN MIM NGEMBATPADAS KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

## **B. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah



1. Secara umum, bertujuan untuk mengamati, mendeskripsikan dan menganalisa peran kepala sekolah di MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong.
2. Tujuan Khusus, mendeskripsikan pelaksanaan peran kepala sekolah, mutu sekolah, dan upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan selama ini di MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong.

### **C. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Dinas Pendidikan  
Merupakan bahan masukan untuk lebih berperan dalam memantau sekolah menuju sekolah yang bermutu dan unggul sehingga harapan pendidikan di Indonesia menjadi bermutu akan tercapai yang didasari keislaman dan kematangan spiritual.
- b. Bagi Kepala Sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya dalam melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah di MI

Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong Sragen dengan tujuan akan lebih mudah memantau anak didik dalam peningkatan moral yang baik ditandai dengan hasil nilai yang meningkat dan kematangan spiritual sesuai dengan visi, misi sekolah.

- c. Bagi Guru Mata Pelajaran  
Akan lebih bergairah dalam membina dan mengajar bagi siswa-siswanya sehingga kinerja guru akan lebih baik, terarah untuk menuju suatu kualitas dan mutu yang unggul yang akan menjadikan prestasi bagi anak didik.
- d. Bagi Murid  
Dengan adanya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong Sragen, pembelajaran lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi.

## **LANDASAN TEORITIK**

### **A. Peran kepala Sekolah**

1. Pengertian kepala Sekolah  
Kepala sekolah menurut Sudarwan Danim (2002: 145) adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Sedangkan menurut Wahjosumidjo (2001: 84), kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas prosedur dan persyaratan tertentu seperti: latar

- belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas.
2. Tugas dan Tanggung jawab Kepala Sekolah  
Menurut (Euis Karyawati 2013: 162-163) bahwa “kepala sekolah melaksanakan fungsi kepemimpinan yang melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, dalam rangka memetakan arah pendidikan sekolah dimasa yang akan datang dan mengembangkan pencapaian kualitas sekolah yang diharapkan memelihara fokus perhatian terhadap proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif, serta membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk menghasilkan peserta didik yang unggul”.
  3. Peran Kepala Sekolah  
Kepala sekolah selain berperan sebagai pemimpin juga berfungsi sebagai manajer disekolah. Tugas kepala sekolah sering dirumuskan sebagai EMASLIM yaitu *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator*, dan *motivator* (Mulyasa, 2009: 98-121).
  4. Pemimpin sekolah yang baik  
Menurut Cindi Rigsbee (dalam Daryanto, 2011: 51) pemimpin sekolah yang baik itu adalah:
    - a. Menganggap sekolah sebagai bagian dari keluarga, akan terasa adanya suasana keterikatan antara warga sekolah ketika memasuki suatu sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang baik.
    - b. Guru diperlakukan secara profesional, seorang kepala sekolah yang baik adalah seorang pemimpin yang bersifat instruksional yang membantu guru untuk menciptakan bagaimana cara terbaik siswa belajar, pemberian keleluasan kepada guru untuk menentukan cara terbaik sehingga proses belajar menjadi sangat berarti.
    - c. Member instruksi berdasarkan data, guru dilengkapi dengan berbagai data mengenai keberadaan siswa sehingga kemajuan pembelajaran dapat dilihat dari data tersebut dan memberikan reward kepada murid atau guru yang memperoleh suatu prestasi akademik sehingga mereka merasa termotivasi.
    - d. Berpusat pada siswa, seorang kepala sekolah yang baik mengetahui keberadaan siswanya secara mendalam yaitu latar belakang siswa, nama siswa, kelebihan siswa, kelemahan siswa, latar belakang keluarga siswa, dan lain-lain, sehingga timbulah atmosfer keterbukaan

antara kepala sekolah dan seluruh warga sekolah.

- e. Merangkul keluarga siswa, kepala sekolah yang baik akan selalu menyertakan peran keluarga dalam komunitas sekolah sehingga orang tua merasa dilaborasi dalam setiap program persekolahan.
- f. Mengalirkan energi positif, kepala sekolah selalu meluangkan waktu untuk membahas tentang kesiswaan, orang tua siswa, disiplin siswa, menyertai siswa dalam kegiatan sekolah baik yang berupa kegiatan olahraga, seni, dan lain-lain.
- g. Mengembangkan kepemimpinan, seorang kepala sekolah akan memberikan pelajaran kepada guru untuk menjadi pemimpin yang baik di depan kelas dan juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kapasitasnya dalam peningkatan profesionalisme mereka.
- h. Penolong yang baik, kepala sekolah yang baik akan selalu melibatkan anak buahnya dalam menggapai misi sekolah. Guru merasa bahwa dirinya akan selalu ingin menjadi guru yang baik dari hari ke hari karena

dorongan dari kepala sekolahnya.

- 5. Ciri-Ciri Pemimpin Bermutu  
Habitat yang dapat dijadikan persemaian karakter pemimpin menurut (Daryanto, 2011:45) diantaranya dapat menumbuhkan-suburkan serta mengembangkan perilaku dan sifat-sifat seperti:
  - a. Kesadaran diri sendiri yaitu jujur terhadap diri sendiri dan terhadap oranglain, jujur terhadap kekuatan diri, kelemahan dan usaha yang tulus untuk memperbaikinya.
  - b. Seorang pemimpin cenderung memperlakukan orang lain dalam organisasi atas dasar persamaan derajat, tanpa harus menjilat keatas, menyikut kesamping, menindas ke bawah dan pemimpin agar berempati terhadap bawahannya secara tulus.
  - c. Memiliki rasa ingin tahu dan dapat didekati sehingga orang lain merasa aman dalam menyampaikan umpan balik dan gagasan-gagasan baru secara jujur, lugas dan penuh rasa hormat kepada pemimpinnya.
  - d. Bersikap transparan dan mampu menghormati pesaing (lawan politik) atau musuh, dan belajar dari mereka dalam situasi kepemimpinan ataupun

- kondisi bisnis pada umumnya.
- e. Memiliki kecerdasan, cermat dan tangguh sehingga mampu bekerja secara profesional keilmuan dalam jabatannya. Hasil pekerjaannya berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
  - f. Memiliki rasa kehormatan diri (*a sense of personal honour and personal dignity*) dan berdisiplin pribadi, sehingga mampu dan mempunyai rasa tanggungjawab pribadi atau perilaku pribadinya.
  - g. Memiliki kemampuan berkomunikasi, semangat “*team work*”, kreatif, percaya diri, inovatif dan mobilitas.
6. Kompetensi Kepala Sekolah  
Menurut Usman, 2005 (dalam Kunandar, 2010: 51) kompetensi adalah suatu yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Menurut Sahertian, 1992 (dalam Wahyudi, 2012: 28) mengemukakan bahwa kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan dengan standar dan kualitas tertentu sesuai dengan tugas yang dilaksanakan.

## **B. Mutu pendidikan**

1. Pengertian Mutu pendidikan  
Mutu pendidikan menurut (Umiarso dan Gojali, 2010: 132) adalah berpedoman pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (misal: setiap caturwulan, semester, setahun, 5 tahun, dan sebagainya).
2. Konsep mutu pendidikan  
Para pakar pendidikan sebagian cenderung melihat mutu pendidikan dari segi proses (termasuk input), karena pada tataran inilah mereka mengembangkan pendidikan, metode dan teknik-teknik pembelajaran (umaedi 2004: 159)
3. Strategi Mutu pendidikan  
Menurut Umaedi (2004: 190) langkah-langkah dalam strategi peningkatan mutu antara lain : evaluasi diri (*self assessment*), perumusan visi, misi, dan tujuan, perencanaan, pelaksanaan.
4. Indikator mutu pendidikan  
Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan menurut Nur hasan (dalam Umiarso dan Gojali, 2010: 130) yaitu hasil akhir pendidikan, hasil langsung pendidikan (hasil langsung inilah yang dapat dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan, misal: tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan sikap), proses pendidikan,

instrument input (alat berinteraksi dengan *raw input*, yakni siswa), serta *raw input* dan lingkungan.

5. Upaya-upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan

Menurut (Syaiful sagala, 2007: 170) peningkatan mutu pendidikan dapat diperoleh melalui dua strategi, yaitu:

- a. Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan aman
- b. Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup yang esensial yang dicakupi oleh pendidikan yang berlandaskan luas, nyata, dan bermakna. Dalam kaitan dengan strategi yang akan ditempuh, peningkatan mutu pendidikan sangat terkait dengan relevansi pendidikan dan penilaian berdasarkan kondisi aktual mutu tersebut.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan yang dapat diamati (Moleong, 2004: 8). Peneliti melakukan penelitian terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong.

### 2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong (2004: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini sumber data dapat dikategorikan kepada sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2013: 225). Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari: dokumen, rekaman, arsip, dan termasuk hasil pengamatan langsung meliputi program kerja kepala sekolah, peran kepala sekolah, kegiatan guru serta upaya-upaya yang dilakukandalam meningkatkan profesionalisme guru.

### 3. Metode Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut dengan menggunakan *sample* bertujuan/*purposive sampling* (Sugiyono, 2013: 216). Maksudnya *sample* disesuaikan dengan data yang diperlukan dan

dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan strata, random atau daerah. Tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana peran kepala sekolah, dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sample adalah kepala sekolah, dan sebagian guru yang diwakili oleh guru wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 1 guru Fiqh dan 1 guru Bahasa Indonesia.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Metode Wawancara (interview)**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya.

Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan (Riduan, 2010: 74). Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai penulis untuk mengambil data tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong.

##### **b. Metode Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung

ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduan, 2010: 30). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sarana dan prasarana, serta kondisi umum yang ada di MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas kecamatan Gemolong.

##### **c. Metode Dokumentasi**

Menurut Sandjaja (2006: 114) “dengan cara dokumentasi peneliti menelusuri berbagai macam hubungan antara lain buku, majalah, koran, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sumber informasi lain”. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah. Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperjelas situasi dan melengkapi data penelitian tentang sejarah berdirinya, visi, misi sekolah, prestasi sekolah, struktur organisasi, data guru, karyawan dan siswa, data sarana prasarana.

#### **5. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui sejauh mana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Raudlatussshalihin dan MIM Ngembatpadas Kecamatan Gemolong kabupaten Sragen tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan data pada

bab 3 yang diperoleh dari penelitian dan bab 2 yang diperoleh dari teori maka peran kepala sekolah di MI Raudlatusssholihin dan MIM Ngembatpadas,

a. Peran Kepala Sekolah

1) MI Raudlatusssholihin Gemolong

Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah MI Raudlatusssholihin Gemolong menerapkan fungsi manajemen diantaranya adalah merencanakan semua program bersama-sama dengan semua warga madrasah, kemudian melimpahkan tugas-tugas tertentu sesuai dengan fungsi dan kapabilitas masing-masing guru, kemudian selaku kepala MI Raudlatusssholihin Gemolong selalu mendorong para personilnya untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal dengan tujuan agar supaya mencapai tujuan yang diinginkan dan diadakan evaluasi secara berkala. Hal ini sesuai dengan teori (Mulyasa, 2009: 121) yang mengatakan bahwa kepala sekolah atau madrasah harus memiliki pemimpin yang efektif dalam menjalankan fungsi manajemen yaitu; perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan,

penilaian, dan pengembangan

2) MIM Ngembatpadas Gemolong

Dalam melaksanakan perannya Kepala sekolah MIM Ngembatpadas Gemolong menerapkan fungsi manajemen diantaranya adalah merencanakan semua program bersama-sama dengan semua warga madrasah, kemudian melimpahkan tugas-tugas tertentu sesuai dengan fungsi dan kapabilitas masing-masing guru, selain itu kepala sekolah berusaha meningkatkan profesionalitas guru dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan workshop, seminar, dan menjaga kekompakan guru serta menyelesaikan masalah yang ada diantara mereka dan berguna untuk mencapai visi dan misi madrasah dan diadakan evaluasi secara berkala. Hal ini sesuai dengan teori (Mulyasa, 2009:98-121) yang mengatakan bahwa kepala sekolah atau madrasah harus memiliki pemimpin yang efektif dalam menjalankan fungsi manajemen yaitu; perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan, penilaian, dan pengembangan

b. Mutu Pendidikan

- 1) MI Raudlatusssholihin Gemolong  
Mutu pendidikan di MI Raudlatusssholihin Gemolong sudah bisa dikatakan tercapai. Kelulusan 100% dan meningkatnya jumlah siswa setiap tahun pelajaran membuktikan bahwasannya para orangtua siswa sudah mempercayakan anaknya disekolahkan di MI Raudlatusssholihin Gemolong serta meningkatnya standar kelulusan merupakan salah satu indikator peningkatan mutu. Hal ini sesuai dengan teori dari Umaedi (2004: 160) yaitu konsep mutu berdasarkan kepuasan pelanggan, produk yang baik kalau tidak disukai pelanggan maka produk itu dianggap tidak bermutu.  
MI Raudlatusssholihin Gemolong mengembangkan pendidikan berkarakter dan pembinaan manusia seutuhnya dengan mengadakan kegiatan pramuka, sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha, kegiatan ekstra MTQ, dan pembiasaan-pembiasaan akhlak mulia melalui pelajaran-pelajaran agama didalam kelas atau di luar kelas, hal ini sesuai dengan teori Hari sudrajat (2005: 20) yang

mengatakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral yang berkemampuan, yaitu mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.

- 2) MIM Ngembatpadas Gemolong  
Mutu pendidikan di MIM Ngembatpadas Gemolong bisa dilihat dari hasil kelulusan setiap tahun pelajaran, setiap tahun pelajaran MIM Ngembatpadas Gemolong setidaknya mendapat hasil yang dikatakan cukup bagus karena bisa meluluskan seluruh siswa kelas 6 dan mendapat hasil yang cukup memuaskan. Hal ini sesuai dengan teori dari Nur hasan dalam Umiarso dan Gojali (2010: 130) yaitu hasil akhir pendidikan merupakan hasil langsung pendidikan (hasil langsung inilah yang dapat dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan)  
Selain itu dalam rangka menghadapi lomba antar sekolah dan lomba yang lainnya juga mengelompokkan siswa yang tergolong siswa yang memiliki ilmu diatas rata-rata kemudian dibina dan d kasih jam tambahan



dengan tujuan untuk mempersiapkan lomba antar sekolah sehingga dengan adanya persiapan lomba tersebut MIM Ngembatpadas mendapatkan juara ditingkat kecamatan dalam kategori mata pelajaran agama. Hal ini sesuai dengan teori dari Ibrahim Bafadal (2008: 78-79) yaitu meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi (*master learning*) dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.

c. Upaya-upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan

- 1) MI Raudlatusssholihin Gemolong Kepala MI Raudlatusssholihin Gemolong dalam meningkatkan mutu pendidikan mengelompokkan kelas yang mempunyai kemampuan lebih, hal ini sesuai dengan teori dari Umaedi(2004: 190) langkah-langkah dalam strategi peningkatan mutu antara lain: evaluasi diri (*self assessment*), perumusan visi, misi, dan tujuan, perencanaan, pelaksanaan Kepala MI Raudlatusssholihin Gemolong dalam meningkatkan mutu

pendidikan yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dimanapun dan kapanpun, dengan demikian para siswa akan selalu termotivasi untuk menjadi sukses baik dalam hal pelajaran maupun dalam hal kehidupan maka dengan berhasilnya para siswa dibidang pelajaran MI Raudlatusssholihin Gemolong memberikan penghargaan kepada siswa di tengah halaman setelah upacara dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa yang lain untuk selalu belajar dan meminta untuk seluruh siswa MI Raudlatusssholihin Gemolong untuk tidak mau kalah dalam hal pelajaran atau dalam hal ilmu pengetahuan, hal ini sesuai dengan teori Ibrahim Bafadal(2008: 78-79) bahwasannya meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi (*master learning*) dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.

- 2) MIM Ngembatpadas Gemolong Kepala sekolah dalam hal kepemimpinan banyak program-program kerja yang telah terlaksana, kepala sekolah selalu memberikan kesempatan bagi bawahan untuk

menyalurkan ide dan gagasannya. Hal yang terpenting yaitu kepala sekolah selalu memberikan pengarahan untuk membenahi diri agar dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri kita, selain itu kepala sekolah selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik itu ketika mengikuti lomba antar kecamatan maupun prestasi akademik di sekolah. hal ini sesuai dengan teori Ibrahim Bafadal(2009: 78-79) yaitu mutu pendidikan dapat ditempuh melalui beberapa cara diantaranya yaitu meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi (*master learning*) dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.

Kepala sekolah juga menjelaskan kepada guru bahwa dalam meningkatkan suatu mutu pendidikan itu harus dibangun dari bawah dulu, yaitu dari para guru bekerjasama secara tim sehingga akan tercipta suatu mutu pendidikan yang bagus, berbeda ketika kepala sekolah tidak mendukung kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas, maka imbasnya adalah

mutu pendidikan tidak akan meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan penambahan jam pelajaran melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler serta melakukan pembinaan terhadap guru dalam seminar dll. Hal ini sesuai dengan teori umaedi (2004: 159) yang mengatakan bahwa mutu pendidikan bisa dilihat dari segi proses (termasuk input), karena pada tataran inilah mereka mengembangkan pendidikan, metode dan teknik-teknik pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong telah menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan, penilaian, dan pengembangan dengan baik untuk kemajuan mutu pendidikan di MI Raudlatusssholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong. Kepala MI Raudlatusssholihin Gemolong

dan MIM Ngembatpadas Gemolong dapat melakukan kepemimpinan serta mampu memanfaatkan sumber-sumber pendidikan dengan baik dan benar, sehingga mutu pendidikan di MI Raudlatussholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong bias meningkat dari tahun ketahun.

2. Kepala MI Raudlatussholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong telah menjalankan peran sebagai *educator, manager, supervisor, administrator*, dan *innovator*, dalam mengelola sumber-sumber pendidikan.
3. Kepala MI Raudlatussholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong telah melaksanakan tahapan-tahapan dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu; evaluasi diri, perumusan visi misi dan tujuan, perencanaan dan pelaksanaan. Mutu pendidikan di MI Raudlatussholihin Gemolong dan MIM Ngembatpadas Gemolong sudah mengalami presentasi 100%, criteria kelulusan selalu ditingkatkan dan mengembangkan pendidikan berkarakter dan pembinaan manusia seutuhnya dengan

mengintegrasikan iman, ilmu dan amal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Imam Gojali&Umiarso, 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSioD
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, Sagala. 2007. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wahjo, Sumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Oragnization)*. Bandung: Alfabeta